

EDISI : JUMAT, 7 FEBRUARI 2020

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 6 FEBRUARI 2020

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Jan 2020) : 5,00%

Inflasi (Jan '20) : 0,39% (mom) & 2,68% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 129,18 Miliar  
(per Desember 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.662  0,40%  
(Kurs JISDOR pada 6 Februari 2020)

## STOCK MARKET

6 FEBRUARI 2019

IHSG : **5.987,14 (+0,14%)**

Volume Transaksi : 6,268 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,009 Triliun

Foreign Buy : Rp 3,591 Triliun

Foreign Sell : Rp 3,297 Triliun

## BOND MARKET

6 FEBRUARI 2020

Ind Bond Index : **282,3090**  **+0,22%**

Gov Bond Index : 277,1666  **+0,23%**

Corp Bond Index : 305,9698  **+0,13%**

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 6/2/2020 (%)	RABU 5/2/2020 (%)
5,36	FR0081	5,9459	5,9733
10,61	FR0082	6,5458	6,6044
15,36	FR0080	7,0832	7,1526
20,20	FR0083	7,2981	7,3130

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>+0,89%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-0,34%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>+0,46%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>+0,46%</b>
			<b>-0,20%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>+0,18%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>+0,17%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>+0,16%</b>
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	<b>+0,20%</b>
	PNM Dana SBN II	IRDPT	<b>+0,17%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	<b>+0,17%</b>
			<b>+0,16%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>+0,02%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	<b>+0,02%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPUS	<b>+0,02%</b>
	PNM Faaza	IRDPUS	<b>+0,02%</b>
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	<b>+0,02%</b>
	PNM Dana Likuid	IRDPU	<b>+0,02%</b>
			<b>+0,01%</b>

- Daya dukung konsumsi rumah tangga terhadap perekonomian semakin melemah. Perlambatan konsumsi diperkirakan berlanjut pada 2020
- Investasi hulu minyak dan gas di Tanah Air berpotensi terganggu seiring dengan penyebaran virus corona yang menjadi sentimen negatif bagi harga minyak mentah. Langkah mitigasi diperlukan untuk menjaga kinerja perusahaan
- Mayoritas pasar saham global menguat terdorong bursa Wall Street dan langkah China mengurangi tarif impor Amerika Serikat. Efek virus korona tipe baru diharap sementara
- Industri farmasi nasional diperkirakan kembali melanjutkan kinerja pertumbuhan positif sekitar 6-7% tahun ini. Pelaku usaha pun mulai menyiapkan sejumlah rencana ekspansi
- Pamor produk reksa dana syariah pada tahun ini dinilai bakal terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan investor terhadap produk alternatif
- Penyebaran virus corona membuat sejumlah emiten pariwisata cemas karena secara tidak langsung akan berdampak pada kinerja keuangan

## Economy

---

### 1. Daya Dukung Konsumsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melemah

Daya dukung konsumsi rumah tangga terhadap perekonomian semakin melemah. Daya beli pada kelompok ekonomi bawah dan menengah atas juga semakin menurun. Perlambatan konsumsi diperkirakan berlanjut pada 2020. (Kompas)

### 2. Tarif PPh Badan Direncanakan Turun

Kementerian Keuangan berencana menurunkan tarif Pajak Penghasilan (PPh) badan dari 25 persen menjadi 20 persen, yang akan dilaksanakan secara bertahap mulai tahun 2021 hingga 2023. (Kompas)

### 3. Siaga Gejolak Minyak

Investasi hulu minyak dan gas di Tanah Air berpotensi terganggu seiring dengan penyebaran virus corona yang menjadi sentimen negatif bagi harga minyak mentah. Langkah mitigasi diperlukan untuk menjaga kinerja perusahaan. (Bisnis Indonesia)

### 4. Ekonomi Jawa Makin Dominan

Dominasi perekonomian di Pulau Jawa terhadap struktur perekonomian nasional terus meningkat dari 57% pada 2014 menjadi 59% pada 2019. Kondisi ini mengindikasikan program pemerataan ekonomi nasional belum efektif mengurangi ketimpangan ekonomi antarwilayah. (Investor Daily)

## Global

---

### 1. Efek Korona Sementara

Mayoritas pasar saham global menguat terdorong bursa Wall Street dan langkah China mengurangi tarif impor Amerika Serikat. Efek virus korona tipe baru diharap sementara. (Kompas)

### 2. Inflasi Melonjak, India Pertahankan Suku Bunga

Bank sentral India mempertahankan suku bunga acuan di level 5,15% karena melonjaknya laju inflasi sebesar 7,35% sehingga memberi sedikit harapan akan kebangkitan ekonomi India. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Langkah Mudur Perikanan Indonesia

Rencana Kementerian Kelautan dan Perikanan membuka investasi asing di usaha perikanan tangkap menuai sorotan sejumlah kalangan. Modal asing yang akan masuk ke sektor usaha itu dikhawatirkan mengulangi modus pelanggaran seperti yang marak terjadi di masa lalu. (Kompas)

### 2. Properti Berpeluang Tumbuh di Tengah Pelambatan

Kondisi perekonomian nasional serta dukungan kebijakan makroprudensial dinilai berpeluang mendorong pertumbuhan sektor properti tahun ini. Namun, pengembang dituntut jeli membidik pasar. (Kompas)

### 3. Permintaan Lahan Industri Melonjak Empat Tahun Terakhir

Pasokan lahan industri yang dijual akan bergeser ke timur Jawa, terutama Subang. Apalagi upah minimum regional di daerah industri, seperti Bekasi dan Karawang, sudah cukup tinggi. Ini menyusul terus meningkatnya permintaan lahan industri dalam empat tahun terakhir ini. (Kompas)

### 4. Ekspansi Industri Farmasi Berlanjut

Industri farmasi nasional diperkirakan kembali melanjutkan kinerja pertumbuhan positif tahun ini. Pelaku usaha pun mulai menyiapkan sejumlah rencana ekspansi baik dari segi ragam produk maupun pemasaran. Gabungan Pengusaha Farmasi memproyeksi pertumbuhan industri farmasi tahun ini akan berkisar di antara 6-7%. (Bisnis Indonesia)

### 5. Impor Jagung Mendesak

Peternak ayam petelur (layer) mendesak pemerintah segera merealisasikan impor jagung pipil kering seiring dengan makin meningkatnya harga dan minimnya pasokan komoditas tersebut. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Pamor Produk Syariah Menanjak

Pamor produk reksa dana syariah pada tahun ini dinilai bakal terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan investor terhadap produk alternatif. (Bisnis Indonesia)

### 2. Tren Lonjakan Harga Saham IPO Berlanjut

Tren lonjakan saham saat perdagangan perdana kembali terjadi. Kali ini, pada Jumat (7/2/2020), harga saham PT Pratama Widya Tbk. (PTPW) melonjak 50 persen ke level Rp975 per saham. (Bisnis Indonesia)

### 3. Emisi Saham Baru Semarak

Pasar penerbitan saham baru kian semarak menyusul sebanyak 15 emiten telah melaporkan rencana penambahan modal melalui penerbitan saham baru dengan skema *rights issue* maupun *private placement* pada semester I/2020. (Investor Daily)

# Corporate

---

## 1. Strategi Akselerasi Grup Astra

Prospek bisnis otomotif yang masih menantang pada tahun ini membuat Grup Astra harus mencari celah pertumbuhan di sektor lain guna mendorong kinerja ke fase akselerasi. (Bisnis Indonesia)

## 2. 3 Emiten Konstruksi Bidik Proyek Tol Rp21,5 Triliun

Konsorsium Jakarta Metro Expressway (JMEX) yang terdiri atas PT Nusantara Infrastructure Tbk., PT Adhi Karya (Persero) Tbk., PT Acset Indonusa Tbk. dan PT Triputra Utama Selaras bakal berpartisipasi dalam pra-kualifikasi tender proyek jalan tol ruas Cikunir-Ulujami yang diestimasi menelan investasi Rp21,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

## 3. Emiten Pariwisata Mulai Was-was

Penyebaran virus corona yang belum tertangani membuat sejumlah emiten pariwisata cemas karena wabah tersebut secara tidak langsung akan berdampak pada kinerja keuangan. (Bisnis Indonesia)